

Peran Penyuluhan Hukum dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Pembuatan Akta Otentik oleh Notaris di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Galang Sumanggih ^{*1}

Hasna Dewi ²

Ria Astuti Safitri ³

^{1,2,3} Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Indonesia

*e-mail: galangsumanggih4@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan hukum oleh notaris memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembuatan akta otentik, yang merupakan bagian integral dari proses hukum di Indonesia. Meskipun akta otentik memiliki kedudukan yang sah di mata hukum, banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya dokumen ini, yang berpotensi menimbulkan masalah hukum di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyuluhan hukum oleh notaris dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembuatan akta otentik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi dengan melibatkan 30 responden yang terdiri dari masyarakat, notaris, dan pejabat terkait. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara penyuluhan hukum dan peningkatan pemahaman masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan hukum yang dilakukan oleh notaris memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya akta otentik, meskipun jangkauannya terbatas pada individu yang aktif mengikuti program. Penyuluhan yang lebih terstruktur dan merata diharapkan dapat memperluas pemahaman hukum masyarakat. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai peran notaris dalam pendidikan hukum dan memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas penyuluhan hukum di daerah yang masih rendah pemahaman hukumnya.

Kata Kunci: Penyuluhan hukum, notaris, akta otentik, pemahaman masyarakat, pendidikan hukum, studi kasus.

Abstract

Notary legal counseling plays a crucial role in enhancing the public's understanding of the creation of authentic deeds, which are an integral part of the legal process in Indonesia. Although authentic deeds hold legal validity, many people still lack full comprehension of their importance, potentially leading to legal issues in the future. This study aims to analyze the role of legal counseling by notaries in improving public understanding of the creation of authentic deeds in Tanjung Jabung Timur Regency. A qualitative approach with a case study method was employed to collect data through in-depth interviews, participatory observation, and documentation involving 30 respondents consisting of the public, notaries, and related officials. The data obtained were analyzed thematically to identify patterns and relationships between legal counseling and the improvement of public understanding. The research findings show that legal counseling provided by notaries positively impacts public awareness of the importance of authentic deeds, although its reach is limited to individuals actively participating in the program. More structured and widespread counseling is expected to further expand public legal understanding. This study contributes to enriching the literature on the role of notaries in legal education and offers recommendations for improving the quality of legal counseling in regions with limited legal awareness.

Keywords: Legal counseling, notary, authentic deed, public understanding, legal education, case study.

PENDAHULUAN

Penyuluhan hukum merupakan instrumen penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap aspek legal dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Kabupaten Tanjung Jabung Timur, penyuluhan hukum oleh notaris berperan strategis dalam memastikan masyarakat memahami prosedur dan implikasi hukum dari pembuatan akta otentik. Akta otentik, sebagai dokumen yang dibuat oleh atau di hadapan pejabat umum yang berwenang, memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan menjadi alat bukti yang sah di pengadilan (Sakina &

Santoso, 2024). Namun, kesadaran hukum masyarakat terhadap pentingnya pembuatan akta otentik masih rendah, yang berpotensi menimbulkan masalah hukum di kemudian hari.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman masyarakat mengenai peran notaris dalam pembuatan akta otentik. (Arinawati and Latumeten 2022) menyoroti bahwa ketidakberian penyuluhan hukum oleh notaris dapat mengakibatkan cacat yuridis pada akta autentik, merugikan pihak terkait, dan menurunkan kekuatan pembuktian. Selain itu, penelitian oleh (Anuddin and Siswanto 2024) menekankan pentingnya tanggung jawab notaris dalam memastikan keabsahan dan kebenaran materi akta yang dibuatnya, serta potensi sanksi hukum jika terjadi pelanggaran. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam kajian empiris yang mengkaji secara spesifik implementasi penyuluhan hukum oleh notaris di daerah seperti Tanjung Jabung Timur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penyuluhan hukum oleh notaris dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembuatan akta otentik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyuluhan hukum oleh notaris dan dampaknya terhadap kepatuhan masyarakat dalam pembuatan akta otentik. Kontribusi teoretis dari penelitian ini adalah memperkaya literatur mengenai peran notaris dalam penyuluhan hukum, khususnya dalam konteks pembuatan akta otentik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi notaris dan instansi terkait dalam merancang program penyuluhan hukum yang lebih efektif, serta meningkatkan kesadaran hukum masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran penyuluhan hukum oleh notaris dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembuatan akta otentik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi di lapangan (Creswell 2018). Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara rinci konteks spesifik dan dinamika yang terjadi dalam interaksi antara notaris dan masyarakat (Yin 2018).

Lokasi penelitian ditetapkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan fokus pada beberapa desa yang memiliki tingkat kesadaran hukum rendah terkait pembuatan akta otentik. Masyarakat setempat, notaris, dan pejabat terkait menjadi subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling untuk memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan dengan topik penelitian (Palinkas et al. 2015).

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan notaris, masyarakat penerima layanan, dan pejabat pemerintah setempat untuk memperoleh perspektif yang beragam. Observasi partisipatif dilakukan selama kegiatan penyuluhan hukum untuk memahami interaksi langsung antara notaris dan masyarakat. Studi dokumentasi mencakup analisis terhadap materi penyuluhan, laporan kegiatan, dan dokumen terkait lainnya.

Analisis data menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan pengidentifikasian, analisis, dan pelaporan pola dalam data (Braun and Clarke 2006). Proses analisis dimulai dengan transkripsi data wawancara dan catatan observasi, dilanjutkan dengan pengkodean data, identifikasi tema utama, dan interpretasi hasil. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta member checking untuk memastikan akurasi interpretasi data (Lincoln and Guba 1985).

Sebagai langkah akhir, hasil penelitian diseminasi melalui seminar dan publikasi di jurnal ilmiah untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik penyuluhan hukum. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi notaris dan pemerintah daerah dalam merancang program penyuluhan hukum yang lebih efektif dan berdampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran penyuluhan hukum oleh notaris dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembuatan akta otentik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, ditemukan beberapa temuan penting yang menggambarkan dampak penyuluhan hukum terhadap masyarakat setempat. Berikut adalah hasil penelitian secara rinci.

1. **Tingkat Pemahaman Masyarakat tentang Pembuatan Akta Otentik**

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai prosedur dan pentingnya pembuatan akta otentik. Dari 30 responden yang diwawancarai, hanya 12 orang yang mampu menjelaskan secara memadai perbedaan antara akta otentik dan akta di bawah tangan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengetahuan dasar hukum yang penting bagi kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal pembuatan dokumen yang sah secara hukum.

2. **Peran Notaris dalam Penyuluhan Hukum**

Notaris di daerah tersebut menjalankan peran penting dalam memberikan penyuluhan hukum, namun cakupannya terbatas hanya pada mereka yang sudah berinteraksi dengan notaris atau yang telah memiliki kebutuhan untuk membuat akta. Dalam pengamatan terhadap 5 kegiatan penyuluhan hukum yang diadakan oleh notaris, ditemukan bahwa materi yang disampaikan lebih fokus pada teknis pembuatan akta dan kurang menyoroti aspek pentingnya legalitas dokumen dalam kehidupan hukum masyarakat. Meski demikian, banyak masyarakat yang mengakui bahwa mereka merasa lebih memahami pentingnya pembuatan akta otentik setelah mengikuti penyuluhan tersebut.

3. **Dampak Penyuluhan Hukum terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat**

Dari analisis data, diketahui bahwa penyuluhan hukum yang dilakukan oleh notaris telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran hukum masyarakat, meskipun masih dalam skala yang terbatas. Sebanyak 70% responden yang mengikuti penyuluhan hukum menyatakan bahwa mereka merasa lebih yakin untuk menggunakan akta otentik dalam transaksi hukum mereka setelah mendapatkan informasi yang jelas. Hasil ini konsisten dengan temuan oleh Arinawati dan Latumeten yang menunjukkan bahwa penyuluhan oleh notaris meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keabsahan akta otentik.

4. **Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya**

Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Anuddin and Siswanto 2024), yang menyatakan bahwa masyarakat lebih cenderung mengandalkan akta di bawah tangan karena kurangnya pemahaman terhadap peran notaris. Dalam penelitian ini, meskipun masih terdapat keraguan, sebagian masyarakat mulai menyadari pentingnya akta otentik setelah mengikuti penyuluhan, menandakan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh notaris memiliki dampak yang signifikan. Perbedaan utama terletak pada keberhasilan implementasi program penyuluhan yang lebih terstruktur dalam penelitian ini.

5. **Analisis Hasil dan Implikasi**

Dari hasil temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun penyuluhan hukum oleh notaris di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki dampak positif, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal penyebaran informasi dan kedalaman materi yang disampaikan. Disarankan agar penyuluhan hukum tidak hanya dilakukan ketika ada permintaan, tetapi juga secara rutin dan lebih menyeluruh kepada masyarakat yang lebih luas, terutama di daerah-daerah yang belum memiliki akses informasi hukum yang memadai. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami peran notaris dalam pembuatan akta otentik dan menghindari masalah hukum di masa depan.

Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil penelitian terkait tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan hukum:

Indikator	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan
Pemahaman tentang akta otentik	40% (12 orang)	70% (21 orang)
Penggunaan akta otentik dalam transaksi	30% (9 orang)	65% (19 orang)

Temuan ini mendukung hipotesis bahwa penyuluhan hukum memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman masyarakat tentang pentingnya pembuatan akta otentik oleh notaris.

ANALISIS

Peningkatan pemahaman masyarakat setelah mengikuti penyuluhan hukum sejalan dengan teori pembelajaran sosial (Bandura 1977), yang menyatakan bahwa individu dapat mempelajari perilaku baru melalui observasi dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, masyarakat belajar mengenai pentingnya akta otentik melalui interaksi dengan notaris selama penyuluhan. Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan penelitian oleh (Arinawati and Latumeten 2022), yang menunjukkan bahwa penyuluhan hukum oleh notaris dapat meningkatkan keabsahan akta otentik dan mencegah terjadinya cacat yuridis. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini antara lain:

1. Kompetensi Notaris
Notaris yang memiliki pemahaman hukum yang baik dan kemampuan komunikasi yang efektif dapat menyampaikan materi penyuluhan dengan jelas, sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat.
2. Metode Penyuluhan
Penggunaan metode yang interaktif dan partisipatif dalam penyuluhan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemahaman mereka.
3. Keterbatasan Akses Informasi
Masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap informasi hukum cenderung memiliki pemahaman yang rendah mengenai pentingnya akta otentik.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengungkap peran penting penyuluhan hukum oleh notaris dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pembuatan akta otentik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan hukum yang dilakukan oleh notaris telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran hukum masyarakat, meskipun hasilnya masih terbatas pada masyarakat yang aktif mengikuti program penyuluhan. Penyuluhan ini membantu masyarakat memahami perbedaan antara akta otentik dan akta di bawah tangan, serta mengedukasi mereka tentang pentingnya keabsahan hukum dari dokumen tersebut.

Meskipun demikian, efektivitas penyuluhan hukum dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi notaris, metode yang digunakan dalam penyuluhan, dan tingkat akses informasi yang dimiliki masyarakat. Kendala seperti keterbatasan waktu dan variasi tingkat pendidikan masyarakat juga mempengaruhi hasil penyuluhan. Oleh karena itu, disarankan agar penyuluhan hukum dilakukan secara lebih terstruktur dan rutin, dengan memanfaatkan media digital untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam penguatan peran notaris dalam meningkatkan pemahaman hukum masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuddin, I, and E Siswanto. 2024. "Analisis Yuridis Tanggung Jawab Notaris Dalam Pembuatan Akta Otentik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014." *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* 2 (4): 684–90. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.239>.
- Arinawati, H, and P E Latumeten. 2022. "Implikasi Penyuluhan Hukum Oleh Notaris Terhadap

- Otentisitas Akta Dan Keabsahan Suatu Perbuatan Hukum." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7 (9): 14030. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.14030>.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Braun, V, and V Clarke. 2006. "Using Thematic Analysis in Psychology." *Qualitative Research in Psychology* 3 (2): 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>.
- Creswell, John W. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Lincoln, Y S, and E G Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Sage.
- Palinkas, L A, S M Horwitz, C A Green, J P Wisdom, N Duan, and K Hoagwood. 2015. "Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research." *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research* 42 (5): 533–44. <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>.
- Yin, R K. 2018. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Edited by 6. Sage.